

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara insentif dengan loyalitas pada karyawan di Koperasi Keluarga Guru Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dari bulan Juli 2011 sampai dengan September 2011. Waktu tersebut dianggap waktu yang paling efektif, karena dari data yang diperoleh dari Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ), pada bulan tersebut jumlah insentif yang diterima karyawan tercatat lebih kecil dari bulan-bulan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ) yang beralamat di Jalan Pori Raya No.8, Pisangan Timur, Jakarta Timur. Alasan yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian di Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ) karena merupakan salah satu koperasi yang mempunyai reputasi yang kuat dalam perkembangan koperasi di Jakarta Timur. Namun fenomena yang tak terbantahkan terjadi saat ini pada Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ) yaitu masih terdapat karyawan yang kurang loyal terhadap koperasi tempat ia bekerja, hal itu dapat dilihat dari masih seringnya terjadi

pergantian karyawan dan masih ditemukan penurunan jumlah karyawan setiap tahunnya di koperasi tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa:

“Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel.”²⁸

Adapun alasan penelitian menggunakan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel
- 2) Penelitian tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak
- 3) Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.²⁹

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Pendidikan”, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Jadi populasi tidak hanya orang namun juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV alfabeta,2004), p.71

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 1993), p. 326

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)p 117

obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau pun subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ), adapun jumlah keseluruhan karyawan di Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ) pada tahun 2011 adalah berjumlah 131 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³¹ Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Berdasarkan jumlah populasi yaitu 131 orang, diambil sampel sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan tingkat kesalahan 5% yaitu sebanyak 95 orang.³³ (Tabel penentuan jumlah sampel dapat dilihat di lampiran).

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007) p.64

³² *Ibid*, p. 62

³³ *Ibid*, p. 71

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti 2 variabel, yaitu insentif sebagai Variabel X dan Loyalitas Karyawan sebagai Variabel Y. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk variabel X dan data primer untuk variabel Y.

a. Loyalitas (Variabel Y)

1. Definisi Konseptual

Loyalitas adalah suatu tindakan dalam wujud kesetiaan yang diberikan atau diperlihatkan oleh seorang karyawan pada suatu koperasi dengan tanggung jawab, dedikasi, penyerahan diri (pengorbanan), rasa memiliki, komitmen pada organisasi dan masa kerja dengan maksud demi kemajuan dan tercapainya tujuan koperasi.

2. Definisi Operasional

Loyalitas karyawan diukur dengan menggunakan kuesioner skala Likert yang mencerminkan indikator tanggung jawab, dedikasi, dan komitmen pada organisasi. Skor loyalitas karyawan diperoleh dari pertanyaan yang diisi oleh karyawan.

3. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Karyawan

Kisi-kisi instrumen penelitian loyalitas karyawan yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen yang akan diujicobakan maupun instrumen final. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas karyawan guna memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator

variabel loyalitas karyawan. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Loyalitas Karyawan)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba	Drop	Nomor Butir Final
Tanggung jawab	1. Sikap peduli terhadap kondisi koperasi.	1,8,12,14, 20,21,23, 25,26,31, 34,39	1	6,10,12, 18,19,21, 23,24,29, 32,35
	2. Sanggup mentaati, melaksanakan dan mengamalkan tugas dengan baik.	10,15,16, 18,19,22, 28,30,32, 33	-	8,13,14, 16,17,20, 26,28,30, 31
Dedikasi	1. Memberikan pelayanan terbaik terhadap koperasi.	13,17,24, 36	36	11,15,22
	2. Berpartisipasi aktif terhadap seluruh kegiatan koperasi.	2,4,5,6, 7,11	2	2,3,4,5, 9
Komitmen pada organisasi	1. Keberadaan secara fisik di koperasi.	27,29,35, 37,40	35	25,27,33, 36
	2. Keterlibatan kerja dalam mencapai tujuan koperasi.	3,9,38		1,7,34

Untuk mengisi kuesioner model skala Likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Loyalitas Karyawan

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

4. Validasi Instrumen Loyalitas Karyawan

Proses pengembangan instrumen loyalitas karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel loyalitas karyawan seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel loyalitas karyawan. Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel loyalitas karyawan sebagaimana tercantum pada kisi-kisi tabel III.2. Setelah konsep instrument disetujui langkah selanjutnya instrumen diuji coba kepada 35 orang karyawan di Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dan reabilitas instrument dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu: ³⁴

³⁴ Pudji Mulyono, *Loc. Cit.*,

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i \cdot x_i}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_i^2)}}$$

Dimana:

R_{hitung} = koefisien antara skor butir soal dengan skor total
 X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i
 X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan. Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*³⁵ yaitu:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \text{dimana}$$

r_{ii} = Realibilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
 S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :³⁶

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

³⁵ Sugiyono, *Loc., Cit.*, p.365.

³⁶*Ibid.*

b. Insentif (Variabel X)

1. Definisi Konseptual

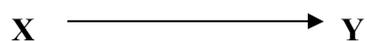
Insentif adalah tambahan penghasilan di luar upah atau gaji dasar bulanan yang diberikan kepada karyawan atas dasar beban tanggung jawab dan beratnya tugas yang diberikan serta tingginya keahlian yang dimiliki dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi dan mampu meningkatkan loyalitas dan dedikasi mereka kepada koperasi.

2. Definisi Operasional

Insentif diperoleh dari data sekunder yang berupa laporan pendapatan insentif (di luar gaji) karyawan yang diberikan oleh Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ) yang didasarkan oleh prestasi kerja karyawan dan produktivitas kerja karyawan.

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian yaitu insentif sebagai variabel X dan loyalitas karyawan sebagai variabel Y, konstelasi antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (insentif)

Y : Variabel Terikat (loyalitas karyawan)

→ : Menunjukkan arah pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat menggunakan pendekatan Kuantitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengumpulan analisis datanya membutuhkan waktu yang singkat serta menggunakan teknik statistik yang merupakan salah satu tahap penentuan dalam kegiatan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.³⁷ Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{38}$$

Keterangan :

- \hat{Y} : variabel terikat
- X : variabel bebas
- a : nilai intercept (konstan)
- b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = Y - bX \text{ }^{39}$$

$$b = \frac{1(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

³⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

³⁸ *Ibid*, p. 312

³⁹ *Ibid*, p.315

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_0 < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_0 > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Populasi berdistribusi normal jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \geq 0$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Regresi dinyatakan berarti ataupun sangat berarti jika H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (regresi tidak linier)}$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,

Regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel berikut ini:

Tabel III.5
Tabel Anava⁴⁰

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
- n : Banyaknya sampel/data

⁴⁰ Sudjana, *op. cit.*, p.332

⁴¹ Sudjana, *op.cit.*, p.377

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak atau dengan kata lain dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4. Koefisien Korelasi

Perhitungan ini menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁴²

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- Σxy = jumlah perkalian antara X dan Y
- X^2 = kuadrat dari x
- Y^2 = kuadrat dari y

⁴² *Ibid.*, p. 369

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$KD = (r_{xy})^2$$
⁴³

Keterangan:

KD = koefisien Determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi Product moment

⁴³ *Ibid.*, p. 369